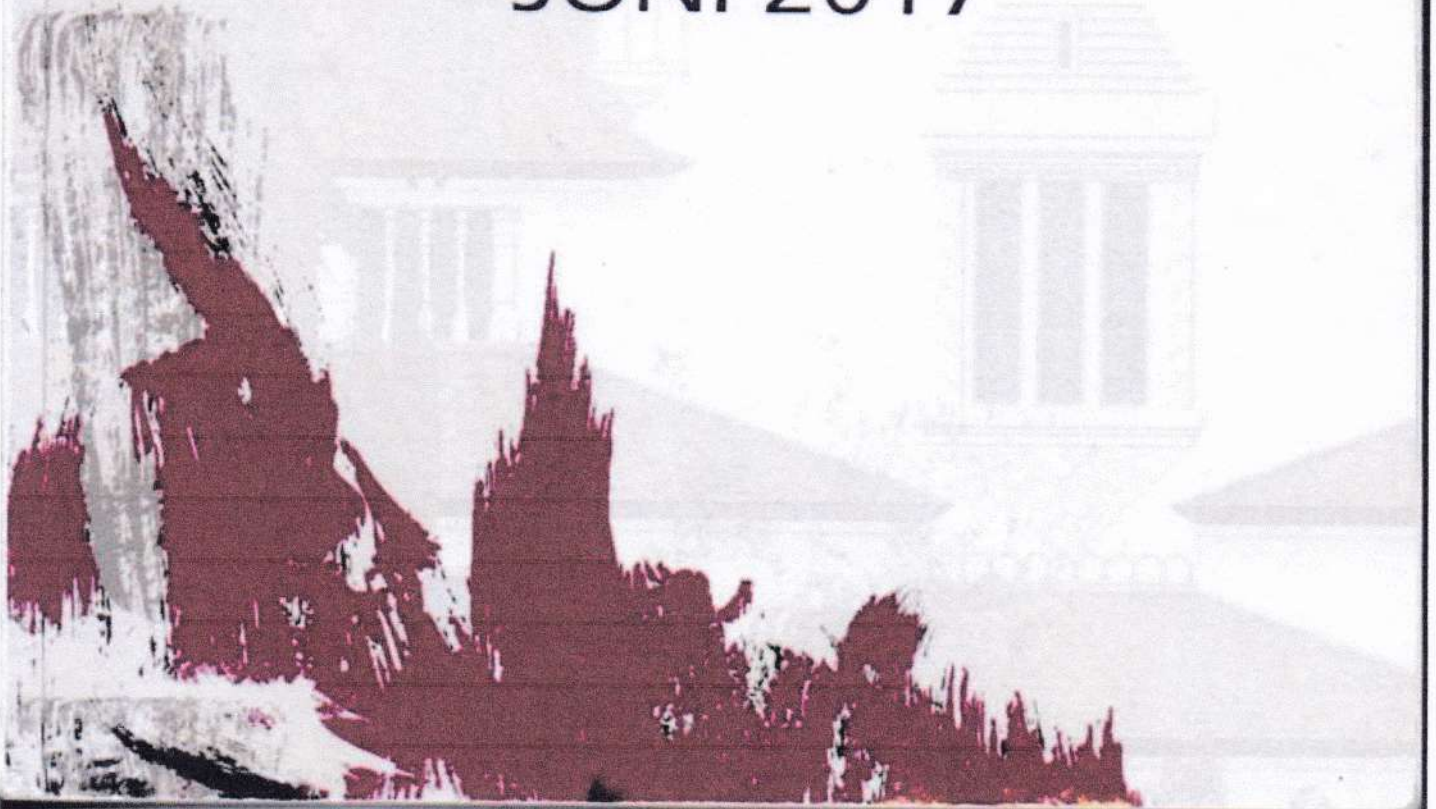




# PROCEEDING NASSIP 4

An Integrated Approach in  
Tissue Engineering  
on Periodontal Treatment

JUNI 2017



**PROSIDING  
NATIONAL SCIENTIFIC SEMINAR IN PERIODONTICS 4**

Diterbitkan oleh Lembaga Studi Kesehatan Indonesia (LSKI) Untuk Panitia NAS-  
SIP 4  
Bandung, Juni 2017

<b>Penyunting</b>	Prajna Metta Yanti Rusyanti Amaliya Nunung Rusminah
<b>Korektor</b>	Anindya Putri Trima Yusi
<b>Setting</b>	Siti Mariam
<b>Production</b>	Agus Sono
<b>Printed</b>	Sono Offset
<b>Copyrigt</b>	@ 2017 NASSIP 4
<b>ISBN</b>	978-602-60959-2-3

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Prosiding /Editor : Prajna Metta, dkk

-- Bandung : LSKI (Lembaga Studi Kesehatan Indonesia), 2017. x + 348 hlm; 25  
cm

ISBN 978-602-60959-2-3

<u>PRAKATA</u>	I
<u>DAFTAR ISI</u>	II
KEGAGALAN PERAWATAN PERIODONTAL Gusriani	1-4
TATA LAKSANA JARINGAN PERIODONSIMUM PADA PENDERITA PENYAKIT KARDIOVASKULAR Sri Oktawati	5-19
LIP REPOSITIONING: ALTERNATIF PERAWATAN PADA KASUS GUMMY SMILE Saidina Hamzah Daliemunthe	20-30
BAHAN DESENSITASI SEBAGAI SALAH SATU PERAWATAN GIGI SENSITIF Nunung Rusminah	31-33
APLIKASI MEMBRAN PRF PADA PERAWATAN AUGMENTASI TULANG Ira Komara	34-38
GINGIVECTOMY : AN ESTHETIC APPROACH TO TREAT GINGIVAL ENLARGEMENT Ina Hendiani	39-47
PERAN PLATELET RICH FIBRIN DALAM REGENERASI JARINGAN PERIODONTAL (ROLE OF PLATELET RICH FIBRIN IN PERIODONTAL REGENERATION) Agus Susanto, Dyah Nindita Carolina	48-53
PERAWATAN MOBILITAS GIGI PADA KASUS PERIODONTITIS (TREATMENT OF TEETH MOBILITY IN PERIODONTITIS) Ira Komara	54-60
DASAR IMPLANTOLOGI KLINIK UNTUK DOKTER GIGI Yanti Rusyanti, Mirza Aquaries	61-64
PERSIAPAN DAERAH INSERSI IMPLAN MENGGUNAKAN TEKNIK FLAPLESS DENGAN ROTARY TISSUE PUNCH PADA PERAWATAN IMPLAN DENTAL ENDOSEUS Herrina Firmantini	65-70
PEMILIHAN IMPLANT GIGI UNTUK RUANG YANG SEMPIT Desy Fidyawati	71-74
PENATALAKSANAAN PEMBESARAN GINGIVA INFLAMATORIK DENGAN TERAPI INISIAL DAN GINGIVOPLASTI Shula Zuleika Sumana, Robert Lessang, Antonius Irwan	75-81
TERAPI REGENERATIF PERIODONTAL PADA DEFEK TULANG TERKAIT PALATORADICULAR GROOVE (PRG) GIGI INSISIF LATERAL Rachel Yuanithea, Yuniarti Soeroso, Felix Hartono	82-88

PERAWATAN MULTIDISIPLIN UNTUK MENDAPATKAN REGENERASI OPTIMAL PADA GIGI HOPELESS DENGAN KELAINAN PERIODONTAL <b>Nadhia Anindhita Harsas, Yuniarti Soeroso</b>	<b>89-99</b>
PENANGANAN RESESI GINGIVA DENGAN CANGKOK JARINGAN IKAT PALATAL : TEKNIK POUCH DAN TUNNEL <b>Rini Oktavia Nasution, Chandra Susanto</b>	<b>100-107</b>
PERAWATAN FASE PRE ORTODONTI PADA GIGI EKTOPIK INSISIF SATU KANAN ATAS DENGAN LASER Nd-YAG <b>Media Sukmalia Adibah, Hari Sunarto, Benso Sulijaya</b>	<b>108-113</b>
GINGIVECTOMY POST FIXED ORTHODONTIC COMBINED WITH VENEER ON 11 AND 21 <b>Sri Maryuni Adnyasari Ni Luh Putu</b>	<b>114-120</b>
PAPILLA PRESERVATION FLAP DENGAN PLATELET-RICH FIBRIN PADA DEFEK PERIODONTAL RAHANG ATAS ANTERIOR <b>Adam M, Kadir F, Misnova</b>	<b>121-129</b>
PERBAIKAN KONDISI CACAT TULANG INFRABONI DENGAN PERAWATAN INISIAL <b>Nurul Adha Marzuki , Krisnamurthy P</b>	<b>130-135</b>
TERAPI REGENERATIF OPEN FLAP DEBRIDEMENT DENGAN KOMBINASI BONE GRAFT UNTUK MENGATASI DEFEK TULANG PASKA PEMASANGAN CROWN <b>Faradina Putriyanti, Yuniarti Soeroso</b>	<b>136-141</b>
PENATALAKSANAAN EPULIS FIBROMATOSA DENGAN CONNECTIVE TISSUE GRAFT (CTG) (LAPORAN KASUS) <b>Syanti W.Astuty, Hari Sunarto, Felix Hartono K</b>	<b>142-150</b>
OBESITAS DAN PENYAKIT PERIODONTAL <b>Martina Amalia</b>	<b>151-161</b>
PERAWATAN PEMBESARAN GINGIVA YANG DIINDUKSI OLEH PLAK PADA WANITA BERUSIA 21 TAHUN <i>(MANAGEMENT OF 21 YEARS OLD FEMALE WITH PLAQUE INDUCED GINGIVAL OVERGROWTH)</i> <b>Jevin F, Tandian, Andrew, Pitu Wulandari, Aini Hariyani Nasution</b>	<b>162-167</b>
TEKNIK "SANDWICH BONE AUGMENTATION" UNTUK MENAMBAH KETEBALAN TULANG BUKAL SEBELUM PEMASANGAN IMPLAN <b>Putri Lenggogeny, Nadhia A Harsas, Antonius Irwan, Yuniarti Soeroso</b>	<b>168-178</b>
PROSEDUR CROWN LENGTHENING <b>Indah Kusuma Pertiwi</b>	<b>179-183</b>
PENATALAKSANAAN HIPERPIGMENTASI GINGIVA <b>Nur Rahmah H, Arni Irawaty Djais, Hasanuddin Tahir</b>	<b>184-188</b>



9	EPULIS GRAVIDARUM DAN PENATALAKSANAANNYA Suwandi Trijani	189-194
7	PENGURANGAN KETEGANGAN JARINGAN PASKA FRENEKTOMI DAN FIBROTOMI DENGAN TEHNIK Z - PLASTY Nuryanni Dihin Utami, Ira Komara	195-200
3	SPLINTING KAWAT DENGAN GIGI ARTIFISIAL Siti Sopiatin, Ira Komara	201-206
)	PENATALAKSANAAN PERIO-ESTETIK FRENULUM LABIALIS MAKSILARIS DENGAN PERBANDINGAN TEKNIK KONVENSIONAL DAN INCISION BELOW THE CLAMP Shek Wendy, Hasanuddin Thahir, Arni Irawaty Djais	207-117
1	OPERASI REKONSTRUKSI PREPROSTETIK PADA KASUS KEHILANGAN TULANG PARAH REGIO MANDIBULA AKIBAT TRAUMA KECELAKAAN LALU LINTAS: LAPORAN KASUS Britaria Theressy, Agung Krismariono	218-226
	PERAWATAN RESESI GINGIVA KLAS I MILLER PADA ANTERIOR RAHANG BAWAH DENGAN FLEP POSISI KORONAL DAN PRF Caecilia S.W.N, Ina Hendiani	227-233
	REKONSTRUKSI VESTIBULUM: PERAWATAN ALTERNATIF GUMMY SMILE Tjokrodiardjo E, Subrata LH, <b>Krismariono A</b>	234-238
	PERAWATAN GUMMY SMILE DENGAN VESTIBULOPLASTY Adi PK, <b>Krismariono A</b>	<b>239-243</b>
	HEREDITARY GINGIVAL FIBROMATOSIS: A RARE CASE REPORT Djohan FFS, Metta P, Komara I	244-251
	METODE BEDAH FLAP SEBAGAI ALTERNATIF PERAWATAN CROWN LENGTHENING Anitasari Winidiastuti, Wibisono PA	252-258
	CROWN LENGTHENING, SUATU PERAWATAN PERIODONTAL ESTETIK UNTUK MENINGKATKAN NILAI ESTETIKA PADA DELAYED PASSIVE ERUPTION Davita Dona Saranga, Sri Oktawati	259-266
	PERAWATAN DIASTEMA SENTRAL RAHANG ATAS: PENDEKATAN INTERDISIPLINER PERIODONTI-ORTODONTI Mutia Rochmawati, Indra Mustika	267-274
	PERAWATAN DENTAL IMPLANT PADA PASIEN DENGAN SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS Asti Rosmala Dewi, Mellani Cinderia Negara	275-278
	PERAWATAN BEDAH FLEP DIKOMBINASIKAN DENGAN PLATELET RICH FIBRIN (PRF) PADA PERIODONTITIS KRONIS Lilies Anggarwati Astuti	279-287

- PERAWATAN BEDAH PERIODONTAL REGENERATIF PADA KETERLIBATAN FURKASI LESI ENDODONTIK-PERIODONTIK 288-296  
**Budhi Cahya Prasetyo, Indra Mustika**
- DAYA HAMBAT MINIMAL EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera Cordifolia*) TERHADAP PEMBENTUKAN BIOFILM PLAK 297-303  
**Yulia Rachma, Yufita Chatim, Utari Eka Widayanti**
- HUBUNGAN ANTARA PERIODONTITIS DAN FAKTOR-FAKTOR PSIKOSOSIAL PADA ORANG DEWASA YANG DATANG KE RUMAH SAKIT USM 304-311  
**Shirley Lee Sze Yee, Umi Najwa Basli, Erry Mochamad Arief, Basaruddin Ahmad, Fauziah Asmail@Ismail**
- AKTIVITAS FAGOSITOSIS NETROFIL YANG DIPAPAR EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Stennis) 312-318  
**Wahyukundari MA, Praharani D**
- OZONATED OLIVE OIL SETELAH SCALING ROOT PLANING TERHADAP ALKALINE PHOSPHATASE PADA PERAWATAN INISIAL POKET INFRABONI 319-326  
**Erwin Wijaya, Dahlia Herawati, Ahmad Syaify**
- APLIKASI GEL COENZYME Q10 SETELAH KURETASE DAPAT MENURUNKAN KADAR PROTEIN CARBONYL PADA POKET PERIODONTAL 327-334  
**Aini Moeljono, Dahlia Herawati, Al Sri Koes Soesilowati**
- EFEKTIFITAS GEL EKSTRAK KULIT MANGGIS 20%, 40% DAN 60% TERHADAP JUMLAH SEL MAKROFAG PADA LUKA INSISI MENCIT 335-340  
**Putu Sulistiawati Dewi**
- TERAPI BEDAH PERIODONTAL REGENERATIF DENGAN BONE GRAFT DAN PRF 341-348  
**Ida Bagus Nyoman Dhedy Widayabawa, Nunung Rusminah**



## PERAWATAN GUMMY SMILE DENGAN VESTIBULOPLASTY (LAPORAN KASUS)

Adi PK<sup>1\*</sup>, Krismariono A<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Resident of Department of Periodontics, Faculty of Dentistry, Airlangga University Surabaya

<sup>2</sup>Lecturer of Department of Periodontics, Faculty of Dentistry, Airlangga University Surabaya

\*Corresponding. puthut.kuncara.adi@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Fokus perawatan periodontal modern meliputi kesehatan dan estetik. *Gummy smile* merupakan masalah estetik yang melibatkan jaringan periodontal. Penyebab *gummy smile* antara lain adalah: keterlambatan erupsi pasif, otot bibir atas yang hiperaktif dan pertumbuhan arah vertikal dari rahang atas yang berlebihan. *Gummy smile* merupakan kandidat yang memungkinkan untuk dilakukan bedah plastik periodontal. **Tujuan:** untuk menunjukkan perawatan *gummy smile* dengan prosedur vestibuloplasti. **Kasus:** seorang penderita wanita usia 24 tahun dengan keluhan gusinya terlihat ketika tersenyum. Kondisi umum baik, tidak ada penyakit sistemik dan siap menerima perawatan bedah plastik periodontal dengan prosedur vestibuloplasti. **Manajemen kasus:** pertama kali dilakukan anastesi infiltrasi pada regio labial anterior atas. Selanjutnya dilakukan insisi parsial *thickness* sepanjang *mucogingival junction* dari *caninus* kiri sampai kanan. Insisi kedua, paralel dengan insisi yang pertama dilakukan pada mukosa labial dengan jarak kira-kira 10mm dari insisi yang pertama. Kedua insisi selanjutnya dihubungkan. Epitel gingiva yang dibatasi oleh insisi tersebut kemudian dibuang. Selanjutnya dilakukan penjahitan dengan benang *silk* ukuran 4.0 pada sepanjang insisi untuk menutup luka. Jahitan dibuka setelah 21 hari. Kontrol 1 (satu) bulan setelah tindakan bedah, pasien merasa nyaman dan percaya diri karena profil senyumnya terlihat normal. **Kesimpulan:** vestibuloplasti merupakan perawatan alternatif yang efektif untuk perawatan *gummy smile*.

Key words: gummy smile, vestibuloplasti, bedah plastik periodontal

### TREATMENT OF GUMMY SMILE WITH VESTIBULOPLASTY (Case Report)

#### ABSTRACT

**Background:** The focus of modern periodontal treatment are health and aesthetic. *Gummy smile* becomes one of periodontal aesthetic problem. The causes of *gummy smile*, including: delayed passive eruption, hyperactive upper lip muscle and vertical maxillary excess. *Gummy smile* be a good candidate for periodontal plastic surgery. **Objective:** to demonstrate the treatment of *gummy smile* with vestibuloplasty procedure. **Case:** A 24 years old female patient has excessive maxillary gingival display when smile. General condition is good, no systemic disease and ready to receive periodontal plastic surgery with vestibuloplasty procedure. **Case management:** First, labial infiltration anesthetic in maxillary anterior region. Partial thickness incision is made along the mucogingival junction from left to right canine. Parallel incision is made at labial mucosa approximately 10mm from the first incision. The two incisions are connected. Gingival epithelium is removed from the alveolar mucosa. Silk sutures 4.0 are placed to close the wound. Sutures is removed 21 days later. One month control after surgery, patient feel comfort and satisfied because her smile profile is normal. **Conclusion:** Vestibuloplasty is an alternative treatment that is effective to reduce *gummy smile*.

Key words: gummy smile, vestibuloplasty, periodontal plastic surgery



## PENDAHULUAN

Senyum merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu metode komunikasi non verbal. Profil senyum juga ditentukan oleh oklusi antar gigi, struktur bibir dan lebar gingiva yang terlihat ketika tersenyum. Gingiva yang sehat merupakan komponen penting untuk menunjang senyum yang menarik.<sup>1</sup> Senyum yang menarik dianggap sebagai simbol keindahan pada masyarakat modern saat ini. Berbagai faktor termasuk bentuk gigi, posisi gigi dan jaringan gingiva dapat mempengaruhi estetika senyum secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Senyum yang ideal menunjukkan 90-95 % gigi dan 5-10 % gingiva. Pasien dengan *gummy smile* menunjukkan 25 % gingiva.<sup>3</sup> Sehingga gingiva lebih banyak terlihat ketika tersenyum. *Gummy smile* secara umum sering ditemukan dan sering menjadi penyebab ketidakpuasan pasien yang dapat disebabkan oleh faktor intraoral maupun ekstraoral. Intraoral disebabkan oleh inflamasi akibat plak, *drug induced*, *gingival enlargement*, *erupsi pasif* dan mahkota klinis yang pendek. Faktora ekstraoral disebabkan oleh *vertical maxillary excess (VME)*, *hypermobile upper lip (HUL)*, *short upper lip (SUL)* maupun *asymmetric upper lip*.<sup>1</sup>

## KASUS

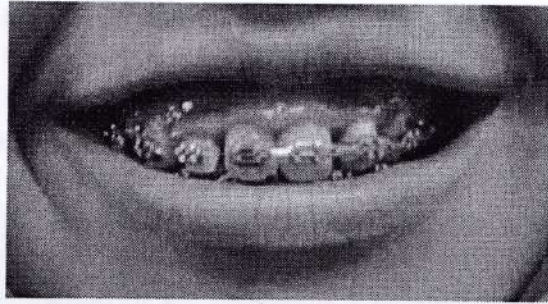
Seorang pasien wanita umur 24 tahun datang dengan keluhan gigi terlihat kecil, gusi menutup setengah dari gigi, sikat gigi sering berdarah, pasien memakai piranti ortodonsi kurang lebih dua tahun, pasien merasa kurang percaya diri saat tersenyum karena gusinya terlihat tinggi. Pasien mengaku tidak memiliki riwayat penyakit sistemik maupun alergi obat

## PENATALAKSANAAN

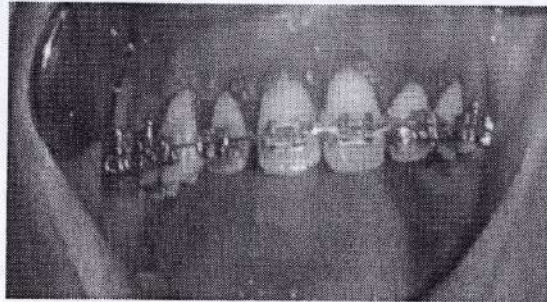
Pada saat pasien datang pertamakali dilakukan *scaling* dan *rootplaning*. Kemudian dikontrol dalam waktu 1 minggu untuk direncanakan tindakan koreksi terhadap *gummy smile*. Tindakan yang direncanakan untuk pasien tersebut adalah vestibuloplasti. Sebelum dilakukan vestibuloplasti, pasien dilakukan gingivoplasti pada tanggal 23 Desember 2015 karena terdapat hiperplasi seperti yang terlihat pada gambar1 dan gambar2. Kemudian selanjutnya direncanakan vestibuloplasti yang dilaksanakan satu bulan berikutnya atas permintaan pasien.

Fokus laporan kasus ini adalah pada penatalaksanaan vestibuloplasti. Pertama dilakukan asepsis pada daerah operasi, kemudian dilakukan anastesi menggunakan lidocain pada daerah operasi antara gigi 13 sampai 23, karena garis senyum pasien antara 13 sampai 23. Setelah itu dilakukan insisi horisontal pada *muco gingival junction* serta insisi kedua yang sejajar dengan insisi pertama pada daerah *attached gingiva* kurang lebih 5 mm diatas servikal gigi, seperti yang terlihat pada gambar3. Kedua ujung insisi tersebut kemudian dihubungkan. Selanjutnya dilakukan pelepasan jaringan gingiva dengan batas insisi yang tadi telah dibuat. Pelepasan gingiva pada area tersebut menggunakan tehnik *partial thickness flap*. Selanjutnya dilakukan insisi vertikal pada sebagian *musculus orbicularis oris* dengan tujuan untuk *release* tarikan yang disebabkan oleh otot tersebut. Selanjutnya dilakukan pula pengurangan fibroblas gingiva pada beberapa area dengan tujuan agar bibir tidak menebal (gambar4). Langkah selanjutnya adalah dilakukan penjahitan dengan 2 (dua) lapis. Lapis pertama dengan benang *resorbable* yang dimulai dari jaringan fibroblas (gambar5). Lapis kedua dijahit dengan benang *non resorbable*. Tehnik jahitan yang digunakan adalah tehnik *interrupted*. Pasien selanjutnya diberi antibiotika golongan Amoksisilin 500mg 3x1 dan analgesik golongan Asam Mefenamat 500mg 3x1 selama 5 hari. Selanjutnya pasien diinstruksikan untuk menjaga kebersihan mulut serta mengurangi aktivitas mulut yang berlebihan (missal: tertawa lebar, banyak bicara dan menguap terlalu lebar).

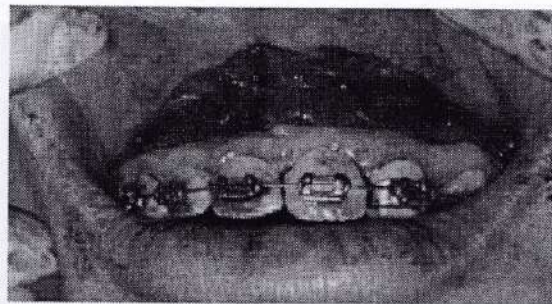




**Gambar 1** sebelum dilakukan tindakan



**Gambar 2** setelah dilakukan gingivoplasti



**Gambar 3** setelah dilakukan insisi



**Gambar 4** pengambilan jaringan fibroblas



**Gambar 5** penjahitan pada jaringan fibroblas

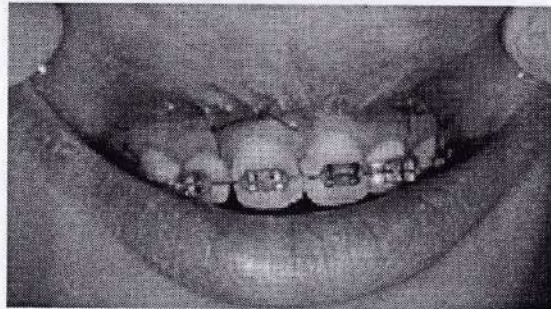


Hasil kontrol 1 (21 hari post operasi) gambar 6 :

Subjektif: Tidak ada keluhan pasien

Objektif : masih ada kemerahan pada gingiva, ada jahitan terlepas

Terapi : pengangkatan jahitan, pemberian kumur dengan betadin

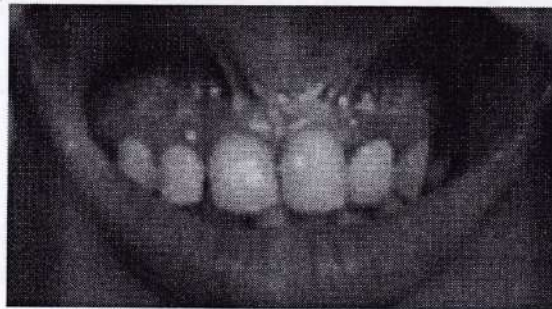


Gambar 6 kontrol setelah 21 hari

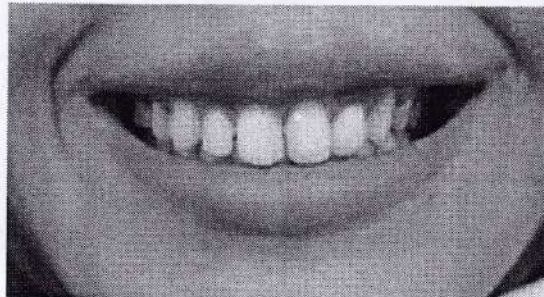
Hasil kontrol 2 (7 bulan post Op) gambar 7 dan gambar 8 :

Subjektif: Tidak ada keluhan pasien

Objektif : TAA



Gambar 7 kontrol setelah 7 bulan



Gambar 8 kontrol setelah 7 bulan

## PEMBAHASAN

Pada laporan kasus ini, terapi *gummy smile* dilakukan dengan tehnik vestibuloplasti. Vestibuloplasti adalah prosedur yang efektif untuk mengurangi tampilan gingiva yang berlebih ketika pasien tersenyum.<sup>4</sup> Bentuk bibir dan posisi bibir selama bicara dan tersenyum tidak mudah untuk dirubah tetapi kondisi ini memungkinkan untuk dirubah dengan memodifikasi bentuk gigi dan *papilla interdental* serta posisi *margin gingiva* dan tepi insisal dari gigi-gigi<sup>5</sup>. Pada laporan kasus ini tehnik insisi yang digunakan adalah *partial thickness* karena tehnik ini mencegah terjadinya *relaps* dan mem-



percepat proses penyembuhan. Predisposisi *relaps* dipengaruhi *gingival biotype*. Apabila gingiva tergolong tipis, maka resiko terjadinya *relaps* cukup besar.<sup>6</sup>

Sedangkan untuk tehnik penjahitan digunakan dua lapis yaitu pada jaringan fibroblas dan jaringan epitel dikarenakan untuk mencegah terjadinya *relaps* yang diakibatkan oleh kekuatan tarikan jaringan, untuk jaringan epitel dijahit dengan tujuan menutup luka yang diakibatkan insisi pertama. Tehnik ini hanya mengurangi ketinggian vestibulum dengan cara membuang sebagian *attached gingiva* dengan harapan perlekatan mukosa bergerak dan tidak bergerak lebih ke koronal sehingga area bibir dapat menutup sebagian gigi yang diinginkan, kekurangan tehnik ini tidak bisa mengurangi kekuatan tarik *musculus orbicularis oris* sehingga kemungkinan dapat terjadi *relaps* terutama saat pasien banyak beraktifitas (tertawa, bicara) selama paska operasi, beberapa otot yang terlibat pada kasus ini dengan membatasi retraksi otot elevator senyum diantaranya *zygomaticus minor*, *levator anguli oris*, *orbicularis oris* dan *levator labii superioris*.<sup>6</sup> Pada tindakan ini benang jahit sengaja dilepas selama tiga minggu paska operasi dengan tujuan agar jaringan lunak lebih tertahan pada posisi barunya. Tehnik ini lebih unggul dari perawatan lainnya, karena hemat biaya serta tidak memakan waktu dalam proses tindakannya, selain itu juga memberikan hasil penyembuhan yang baik. Tehnik ini cukup sederhana, efektif, instrumentasi minimal (karena tidak invasif), dengan hasil pasca operasi yang sangat baik, penyembuhan cepat dan pasien merasa puas.<sup>7</sup>

## KESIMPULAN

Vestibuloplasti merupakan perawatan alternatif yang efektif untuk perawatan *gummy smile*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dr. Nandini Manjunath, Dr. malav sheth, Dr. Ria Susan George. Smile designing by surgical lip repositioning with gingival depigmentation and crown lengthening` INTERNATIONAL DENTAL JOURNAL OF STUDENT'S RESEARCH Januari 2015 Volume 2 Issue 4
2. Francesco Cairo, Filippo Graziani, Lorenzo Franchi, Efsio Defraia, and Giovan Paolo Pini Prato. Periodontal Plastic Surgery to Improve Aesthetics in Patients with Altered Passive Eruption/ Gummy Smile: A Case Series Study. International Journal of Dentistry Volume 2012 (2012), Article ID 837658, 6 pages
3. Jack Wasserstein, DDS. Lip lowering periodontal plastic surgery procedure for a gummy smile. On October 9, 2010
4. Dr Bhawana U. Pawar, Dr Arvind Shetty, Dr. devanand Shetty, Dr Chanchal Bherwani. Gingival Depigmentation And Lip Repositioning-A Perio-Plastic Surgery: ( Case Report). *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences ( IOSR-JDMS) e-ISSN:2279-0853, p ISSN: 2279-0861. Volume 14, Issue 9 Ver. VII (Sep.2015),P*
5. Krishna Kumar Gupta, Amitabh Srivastava, Rameshwari Singhal, and Sumedha Srivastava. An innovative cosmetic technique called lip repositioning J Indian Soc Periodontol. 2010 Oct-Dec; 14(4): 266–269. doi: 10.4103/0972-124X.76936 PMID: PMC3118080
6. Tasdemir Z, Alkan BA and Alkan A. Treatment of Excessive Gingival Display Using a Lip Repositioning Technique: A Case Report J Dent App. 2014;1(1): 13-15.
7. Tejal Sheth, Shilpi Shah, Mihir Shah, and Ekta Shah. Lip reposition surgery: A new call in periodontics Contemp Clin Dent. 2013 Jul-Sep; 4(3): 378–381.